

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian menemukan data-data penelitian dilapangan terkait peran qana'ah terhadap kebahagiaan pada orang tua anak berkebutuhan khusus, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Qana'ah pada orang tua anak berkebutuhan khusus menunjukkan variasi dari ke enam subjek. Aspek-aspek yang termuat dalam dimensi qana'ah milik Al-Ghazali menjadi kunci atas penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Terlihat dari sikap mereka yang menunjukkan dapat puas hati atas rezeki yang diberikan Allah termasuk memiliki anak dengan kekurangan tersebut. Mendekatkan diri kepada Allah akan terhindar dari sifat tamak dan meminta hanya kepada Allah bukan orang lain. Terkadang diberikan anak berkebutuhan khusus itu tidak sesuai harapan yang menjadikan tidak bahagia dalam keluarga, namun semua itu tertutup dengan kemuliaan Allah. Sedangkan gambaran qana'ah yang telah mampu berqana'ah dengan sangat baik, menunjukkan dengan menerapkan kehidupan sehari-hari pada keluarga dengan gaya hidup yang sederhana apa adanya dan selalu bersyukur, karena mensyukuri apa yang ada dengan diberikannya anak berkebutuhan khusus akan menjadikan ketenangan dan ketentraman dalam hidup. Yakin dengan rezeki yang Allah berikan dengan keadaan sekarang, dan percaya bahwa semua yang terjadi pasti ada manfaatnya, dan pasti ada dampak yang baik untuk kehidupannya merasa bahagia. Mereka para responden mampu menjaga amanah yang Allah beri dengan senantiasa merawatnya dengan kasih sayang, tidak ragu atas rezeki yang telah diatur dengan tetap bersyukur serta mengutamakan akhirat daripada dunia dengan sarana keibadahan.
2. Kebahagiaan pada orang tua anak berkebutuhan khusus menunjukkan variasi dari ke enam subjek, secara umum keseluruhan sudah dapat menunjukkan kebahagiaan yang dapat ditelaah melalui respon-respon positif dari jawaban atas aspek melalui pengetahuan tentang diri, pengetahuan tentang Allah, pengetahuan tentang dunia, dan pengetahuan tentang akhirat. Memandang diri sebagai makhluk Allah dengan melihat kebesaran, kemuliaan, kebijaksanaan dan karunia Allah melalui

seorang ibu yang dapat merawat dan membesarkan anak yang berkebutuhan khusus. Dengan merasakan cinta Allah melalui diberikan kekuatan dan pertolongan dalam hal apapun itu. Kesempurnaan hanya milik Allah dengan itu sebagai makhluk ciptaan-Nya hanya meminta ditunjukkakn dan diberi kekuatan, kesabaran saat menjaga dan mendidik anak yang berkebutuhan khusus dengan rasa bahagia. Respon para informan tersebut berdasarkan pada pemahaman mereka atas kebahagiaan yang dikaitkan dengan ketuhanan, beribadahan.

3. Peran qana'ah terhadap kebahagiaan pada orang tua anak berkebutuhan khusus. Qana'ah dapat mendorong para informan untuk mampu hidup secara sederhana dan tidak berlebihan agar mendapat kemuliaan Allah. Qana'ah dapat tidak menuntut atau mengendalkan hawa nafsu duniawi dan pendek angan-angan agar tidak terperosok dalam hal duniawi. Qana'ah dapat meyakinkan para informan untuk tidak ragu atas rezeki yang Allah beri kepada mereka. Keyakinan tersebut dapat mendatangkan ketentraman hati. Qana'ah dapat menimbulkan dampak baik seperti halnya pertanggung jawaban harta yang di miliki para informan, dan qana'ah dapat mempengaruhi para informan agar tidak bersifat tamak serta terbebas dari memintaminta selain dengan Allah.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis akan memberikan saran yang nantinya akan bermanfaat dan berguna untuk mengetahui peran qana'ah terhadap kebahagiaan pada orang tua anak berkebutuhan khusus. Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Qana'ah tersebut masih terbatas pada beberapa kategori gangguan pada anak yaitu pada anak berkebutuhan khusus yang mengalami specch delay, spektrum gangguan perhatian atau hiperaktivitas (ADHD), dan down syndrome. Sedangkan gangguan anak tersebut tidak hanya itu, kelemahan yang ada pada penelitian ini dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan variasi gangguan yang berbeda-beda.
2. Bagi penelitian selanjutnya supaya dapat penelitian kualitatif menjadi kuantitatif untuk mengukur tingkat qana'ah maupun kebahagiaan secara kuantitatif.

3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk salah satu bahan dalam merancang psikoterapi islami yang berkaitan dengan qana'ah dan kebahagiaan.
4. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pembelajaran dalam perkuliahan yang ada di program studi Tasawuf dan Psikoterapi.

